

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian tentang Gambaran Tingkat Depresi Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi.

Hasil penelitian dikelompokkan menjadi data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan karakteristik lokasi pengambilan sampel penelitian dan karakteristik responden yang meliputi umur responden, pendidikan responden, pekerjaan responden, status pernikahan responden, seri kemoterapi responden dan stadium kanker responden. Data khusus adalah data tentang Tingkat depresi pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Rumah Sakit Kusta Sumberglagah yang terletak di dusun Sumberglagah, desa Tanjung kenongo kec, Pacet Kab, Mojokerto dengan Luas $\pm 8000 \text{ m}^2$ dengan batas sebelah barat rumah warga, sebelah utara berbatasan dengan sawah, sebelah timur berbatasan dengan rumah warga, dan sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya, Rumah Sakit Kusta Sumberglagah merupakan rumah sakit tipe C dengan kapasitas 131 tempat tidur yang terdiri dari 50 tempat tidur untuk pasien kusta dan 81 tempat tidur untuk pasien non kusta (umum). Mempunyai sarana 12 poliklinik spesialis, salah satunya adalah poli bedah kanker, 7 ruang rawat inap, laboratorium, radiologi, protesa, fisioterapi, apotek, tempat ibadah, tempat olah raga dan tempat pertemuan. Sedangkan untuk ketenagakerjaan mempunyai 215 pegawai yang terdiri dari 130 PNS dan 85 tenaga BLUD non

PNS, yang terbagi dalam 62 tenaga kesekretarisan, 109 tenaga medis, perawat dan bidan, 10 tenaga farmasi, 5 tenaga radiologi, 6 tenaga analis, 3 tenaga gizi, 2 tenaga rekam medis, 8 tenaga rekam medik, 4 tenaga protesa, dan 6 tenaga transportasi.

1.2 Hasil Penelitian

1.2.1 Data Umum

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Ruang Kemoterapi RSUD Sumber Glagah Pacet Mojokerto pada tanggal 18 Mei 2020

No	Usia	Frekuensi	Prosentase
1	30-40 tahun	6	15
2	>40 tahun	34	85
JUMLAH		40	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa usia responden terbanyak adalah >40 tahun sebanyak 34 responden (85,0%).

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Di Ruang Kemoterapi RSUD Sumber Glagah Pacet Mojokerto Pada Tanggal 18 Mei 2020

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase
1	SD-SMP	35	87,5
2	SMA	4	10
3	PENDIDIKAN TINGGI	1	2,5
Jumlah		40	100

Table 4.2 menunjukkan pendidikan terakhir responden yaitu SD dan SMP, yaitu 35 orang (87,5%).

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Ruang Kemoterapi RSUD Sumber Glagah pacet Mojokerto Pada Tanggal 18 Mei 2020

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1	Bekerja	15	37,5
2	Tidak Bekerja	25	62,5
Jumlah		40	100

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden memiliki pekerjaan swasta sebanyak 21 orang (52,5%).

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Perkawinan Di Ruang Kemoterapi RSUD Sumber Glagah pacet Mojokerto Pada Tanggal 18 Mei 2020

No	Status Perkawinan	Frekuensi	Prosentase
1	Pasangan	38	95,5
2	Janda/Cerai	2	5
3	Belum menikah	0	0
Jumlah		40	100

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa yang memiliki pasangan sebanyak 38 orang (95,5%).

5) Karakteristik Responden Berdasarkan Seri Kemoterapi

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Seri Kemoterapi Di Ruang Kemoterapi RSUD Sumber Glagah pacet Mojokerto Pada Tanggal 18 Mei 2020

No	Seri Kemoterapi	Frekuensi	Prosentase
1	Seri 1	3	7,5
2	Seri 2	7	17,5

3	Seri 3	4	10
4	Seri 4	11	27,5
5	Seri 5	9	22,5
6	Seri 6	6	15
Jumlah		40	100

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa Seri Kemoterapi terbanyak yaitu Seri 4 sebanyak 11 orang (27,5%).

6) Karakteristik Responden Berdasarkan Stadium Kanker

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stadium Kanker Di Ruang Kemoterapi RSUD Sumber Glagah pacet Mojokerto Pada Tanggal 18 Mei 2020

No	Stadium Kanker	Frekuensi	Prosentase
1	Stadium 1	0	0
2	Stadium 2	12	30
3	Stadium 3	28	70
Jumlah		40	100

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa Stadium Kanker terbanyak yaitu Stadium 3 sebanyak 28 orang (70,0%).

1.2.2 Data Khusus

7) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Depresi

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Depresi Di Ruang Kemoterapi RSUD Sumber Glagah pacet Mojokerto Pada Tanggal 18 Mei 2020

No	Tingkat Depresi	Frekuensi	Prosentase
1	Normal	0	0
2	Ringan	13	32,5
3	Sedang	13	32,5

4	Berat	11	27,5
5	Sangat berat	3	7,5
Jumlah		40	100

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat depresi ringan dan sedang sebanyak 13 orang (32,5%).

1.3 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan dari 40 responden didapatkan bahwa responden yang mengalami depresi ringan sebanyak (32,5%) responden. sesuai dengan hasil penelitian bahwa pasien dengan usia >40 tahun Salah satu faktor yang mempengaruhi depresi ringan terhadap pasien kanker payudara adalah usia. dikarenakan seseorang tersebut mengalami penurunan fungsi dari organ tubuh, ketidakberdayaan, kehilangan sumber nafkah, perubahan gaya hidup dan menderita penyakit. Menurut Papalia (2008), bahwa batasan usia dewasa awal yaitu 20-40 tahun, dewasa menengah yaitu 41-65 tahun dan dewasa akhir yaitu >65 tahun. Sebagian besar kasus kanker payudara terjadi pada wanita usia >40 tahun. Faktor risiko seseorang menderita penyakit kanker yang paling utama adalah faktor usia. Angka kejadian kanker meningkat pada usia 40–50 tahun dengan jenis kanker yang berbeda-beda dan rentang usia di atas 40 tahun merupakan usia yang rentan terhadap penyakit degeneratif (Puspita, 2007). Dengan semakin matang usia seseorang semakin banyak pengalaman yang dijalani dan semakin baik dalam menanggulangi masalah yang sedang dihadapi, karena semakin tua usia seseorang semakin elastis pula pola pemikiran untuk memecahkan permasalahan.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan dari 40 responden didapatkan bahwa responden yang mengalami depresi sedang sebanyak (32,5%) responden. sesuai dengan hasil penelitian bahwa pasien yang tidak bekerja termasuk Salah satu faktor yang mempengaruhi depresi sedang terhadap pasien kanker payudara adalah pekerjaan. Menurut (Yosep, 2011) pekerjaan merupakan sumber depresi kedua setelah perkawinan, banyak orang menderita depresi dan kecemasan karena masalah pekerjaan, misalnya pekerjaan terlalu banyak, pekerjaan tidak cocok, mutasi dll. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfu, 2008), pekerjaan masalah pekerjaan sangat lah penting, namun setelah menjalani kemoterapi responden merasa lemas, mual muntah dan beberapa gejala lainnya, yang mana disini sangat mengganggu terhadap pekerjaan, dan sering terjadi dari responden tidak bekerja karena efek samping kemoterapi.oleh sebab tekanan dan pengobatan yang memberikan dampak negatif pada tubuh disini memeberikan demans yang sangat berat sehingga mnimbulkan depresi bagi responden. Pekerjaan merupakan kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk berpenghasilan dan menunjang kehidupannya serta kehidupan keluarganya walaupun bekerja umumnya suatu kegiatan yang menyita waktu, dari sebagian besar responden yang menjalani kemoterapi banyak kehilangan pekerjaannya karena efek samping kemoterapi sendiri, diantaranya mual muntah, lemas sehingga untuk pekerja tidak maksimal dan memutuskan untuk berhenti bekerja.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan dari 40 responden didapatkan bahwa responden yang mengalami depresi sangat berat sebanyak (7,5%).

sesuai dengan hasil penelitian bahwa pasien yang tidak bekerja termasuk Salah satu faktor yang mempengaruhi depresi berat terhadap pasien kanker payudara adalah status perkawinan. Status perkawinan juga termasuk faktor yang mempengaruhi depresi. Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa responden yang memiliki pasangan sebanyak (95,5%)responden. Menurut (Yosep, 2011) Berbagai permasalahan perkawinan merupakan sumber depresi sangat berat yang dialami seseorang, misalnya perceraian, pertengkaran, pasangan yang sudah tidak dapat bekerja, tuntutan dari keluarga dan lain-lain. Menurut (Lutfa, 2008) perkawinan juga dapat memberi stresor tersendiri, kebanyakan dari responden masih mempunyai pasangan dan dalam perkawinan pasti ada suatu tuntutan yang diharuskan dipenuhi misalkan masalah keuangan, sedangkan sebagian besar dari responden sudah tidak bekerja, disini memberi stressor tersendiri bagi reponden. Masalah keuangan (kondisi sosial ekonomi) yang tidak sehat, misalnya pendapatan lebih jauh lebih rendah daripada pengeluaran, terlibat utang, kebangkrutan usaha, soal warisan, dan lain sebagainya, problem uang amat berpengaruh pada kesehatan jiwa seseorang dan seringkali masalah keuangan ini merupakan faktor yang membuat seseorang jatuh dalam depresi dan kecemasan.